

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah layanan kebidanan yang diberikan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Pemberdayaan perempuan dan keluarga sangat penting untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dapat berjalan baik. Penelitian telah menunjukkan bahwa perempuan yang menerima pelayanan Asuhan Komprehensif di pusat kebidanan menerima dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, tercapainya kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informatif dan menghargai perempuan (Kiah et al., 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 jumlah ibu hamil terdapat 566 kasus dengan jumlah kematian 1 kasus. Dengan data kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perawatan payudara pada masa kehamilan untuk persiapan menyusui dengan kelompok umur 20-31 tahun sejumlah 31% kasus. Hasil dari Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 dari data yang ada, sebanyak 79,3% ibu nifas berhenti menyusui bayi nya di karenakan mengalami lecet pada puting payudara. (Pratiwi, 2020)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna dan Andi (2017) di RSIA Sitti Khadijah 1 Kota Makassar menunjukan bahwa dari 42 responden, jumlah ibu nifas menyusui nya salah dan mengalami puting susu lecet adalah

sebesar 14 (60,9%) dan tidak lecet sebesar 9 (39,1%), sementara jumlah ibu nifas yang teknik menyusui nya benar dan mengalami puting susu lecet adalah 2 (10,5%) dan tidak lecet sebesar 17 (89,5%). Hasil analisis yang dilakukan oleh penelitiannya adalah menggunakan uji Chi- Square dengan nilai value 0,001 maka terdapat pengaruh teknik menyusui terhadap masalah puting lecet. (Sulymbona et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Jumat, 10 Januari 2025 dalam bentuk wawancara kepada 3 bidan kelurahan di wilayah Puskesmas Urug terkait puting lecet pada ibu nifas, diperoleh informasi bahwa setiap bulannya terdapat permasalahan pada ibu nifas dengan puting lecet. Pada tahun 2024, di wilayah kerja Puskesmas Urug dari 10 ibu nifas ada 3 diantaranya mengalami puting lecet. Penyebab terjadinya puting lecet pada ibu nifas di wilayah tersebut karena kurangnya pengetahuan ibu nifas mengenai teknik-teknik menyusui, maka upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah puting lecet pada ibu nifas yaitu dengan cara menerapkan teknik menyusui yang baik dan benar. Setelah dilakukan wawancara 10 orang ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 36-38 minggu di wilayah kerja Puskesmas Urug tercatat data dengan 6 orang (60%) tidak mengetahui cara perawatan payudara agar mencegah puting lecet namun tertatik untuk mempelajarinya, 2 orang (20%) mengatakan tidak mengetahui cara perawatan payudara agar mencegah puting lecet dan kurang tertarik, dan 2 orang (20%) sudah mengetahui cara perawatan payudara agar mencegah puting lecet.

Berdasarkan uraian diatas, puting lecet merupakan masalah penting jika tidak segera ditangani akan menyebabkan mastitis (infeksi pada payudara).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat Proposal Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. V 24 tahun G1P0A0 hamil 35 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2025”.

1.2 Tujuan Penulis

1.2.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. V 24 tahun G1P0A0 hamil 35 minggu dengan menerapkan perawatan payudara melalui teknik menyusui yang benar untuk mengurangi resiko lecet pada puting saat menyusui, dengan pendekatan pemberdayaan perempuan dan keluarga.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan manajemen Varney.
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil dengan intervensi edukasi cara perawatan payudara untuk mencegah terjadinya puting lecet.
3. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien dapat merasa puas, aman dan nyaman dengan pelayanan bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan.

1.3.2 Bagi Pelaksana

Kegiatan tugas akhir ini berguna untuk menambah dan meningkatkan kompetensi penulis dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir serta KB.

1.3.3 Bagi Lembaga Praktik dan Pendidikan

1. Lembaga praktik

Diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi Puskesmas yang dijadikan lahan praktik untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga klien memperoleh kepuasan dalam menerima pelayanan.

2. Lembaga edukatif

Dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk studi kasus selanjutnya di Poltekkes kemenkes Tasikmalaya khususnya tentang asuhan komprehensif dan sebagai bahan bacaan atau referensi di perpustakaan umum Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.